

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Apotek Bintang Mulia adalah usaha yang bergerak di bidang penjualan obat-obatan. Apotek Bintang Mulia menyediakan berbagai macam jenis obat-obatan. Obat-obatan pada Apotek Bintang Mulia disediakan berdasarkan kebutuhan masyarakat akan obat-obatan yang biasa di beli ataupun di konsumsi. Apotek Bintang Mulia juga menerima resep dokter. Dalam persediaan obat-obatan, Apotek Bintang Mulia harus selalu siaga dan memiliki persediaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Persediaan adalah proses pencatatan, pengidentifikasian bukti-bukti transaksi masuk dan keluar barang yang dimiliki oleh perusahaan yang siap untuk dijual kembali dalam kegiatan normal, perusahaan atau barang yang di proses lebih dulu menjadi barang jadi atau setengah jadi dan kemudian dijual (Pakaya, 2012 : 3). Apabila persediaan melebihi dari permintaan masyarakat, maka akan terjadi penumpukan stok obat-obatan yang kurang laris terjual. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengendalikan persediaan obat-obatan pada Apotek Bintang Mulia agar persediaan obat-obatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki sistem persediaan yang terkendali.

Komputer sebagai alat pengelola informasi sudah banyak digunakan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan. Oleh karena itu peneliti mengusulkan sebuah sistem yang dapat membantu Apotek Bintang Mulia untuk dapat

mengendalikan persediaan obat-obatan. Namun untuk mengendalikan persediaan obat-obatan dengan sistem yang baik dibutuhkan sebuah metode yang tepat. Oleh karena itu peneliti mengusulkan metode *Physical Inventory*. *Physical Inventory* adalah kuantitas persediaan di tangan ditentukan, seperti yang tersirat oleh namanya, secara periodik. Semua pembelian persediaan selama periode akuntansi di catat dengan mendebet akun pembelian. Pada metode *Physical Inventory* setiap pemasukan dan pengeluaran persediaan di catat dalam perkiraan yang berbeda yaitu pembelian dan penjualan (Octaviani, 2013 : 3). Berdasarkan penelitian Pakaya, 2012 Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang bahwa penerapan persediaan barang pada Meubel Pusita dilakukan secara manual. Meubel tersebut juga belum menerapkan pencatatan jurnal persediaan barang dalam transaksi pembelian dan penjualan. Untuk penilaian persediaan barang dan kartu persediaan belum diterapkan pada Meubel ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Joko priono dkk., 2014 adalah Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Apotik Rumah Sakit Ibu & Anak Graha Mandiri Palembang Dengan Metode *Economic Order Quantity* dengan tujuan dapat membantu memberikan informasi kepada pihak apotik maupun pihak konsumen mengenai ketersediaan obat dan menentukan stok minimum suatu obat yang harus dipenuhi. penelitian yang dilakukan penulis membangun sistem informasi akuntansi dengan penerapan metode *Physical Inventory* membantu Apotek Bintang Mulia dalam penyesuaian persediaan obat-obatan, sehingga tidak terjadi penumpukan persediaan ataupun tidak terjadi kekurangan persediaan. Dengan latar belakang tersebut maka peneliti

menyimpulkan judul “**Penerapan Metode *Physical Inventory* Persediaan Obat-Obatan Pada Apotek Bintang Mulia**”.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dengan mengetahui latar belakang pemilihan judul di atas, maka identifikasi masalah dari penulis untuk skripsi ini adalah:

1. Apotek Bintang Mulia belum dapat mengendalikan persediaan obat-obatan dengan baik.
2. Belum adanya penerapan metode yang dapat mengendalikan persediaan obat-obatan.
3. Dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mengendalikan persediaan obat-obatan agar tidak terjadi penumpukan stok obat pada Apotek Bintang Mulia.

I.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mengendalikan persediaan obat-obatan pada Apotek Bintang Mulia dengan baik ?
2. Bagaimana menerapkan metode *Physical Inventory* untuk persediaan obat-obatan pada Apotek Bintang Mulia?

3. Bagaimana membangun aplikasi Penerapan Metode *Physical Inventory* Persediaan Obat-Obatan Pada Apotek Bintang Mulia?

I.2.3. Batasan Masalah

Disebabkan banyaknya permasalahan dan waktu yang terbatas, maka agar pembahasan masalah tidak melebar penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya untuk pengendalian persediaan obat-obatan Apotek Bintang Mulia.
2. Aplikasi hanya dapat berjalan pada sistem operasi *windows*.
3. *Input* aplikasi ini berupa data obat-obatan.
4. *Output* aplikasi ini berupa laporan pengendalian obat-obatan.
5. Pembuatan Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic* 2010 dan *SQL Server* 2008.
6. Perancangan Aplikasi ini menggunakan pemodelan UML.
7. Metode yang digunakan adalah metode *Physical Inventory*.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengendalikan persediaan obat-obatan pada Apotek Bintang Mulia dengan baik.
2. Menerapkan metode *Physical Inventory* untuk persediaan obat-obatan pada Apotek Bintang Mulia.

3. Membangun aplikasi Penerapan Metode *Physical Inventory* Persediaan Obat-Obatan Pada Apotek Bintang Mulia.

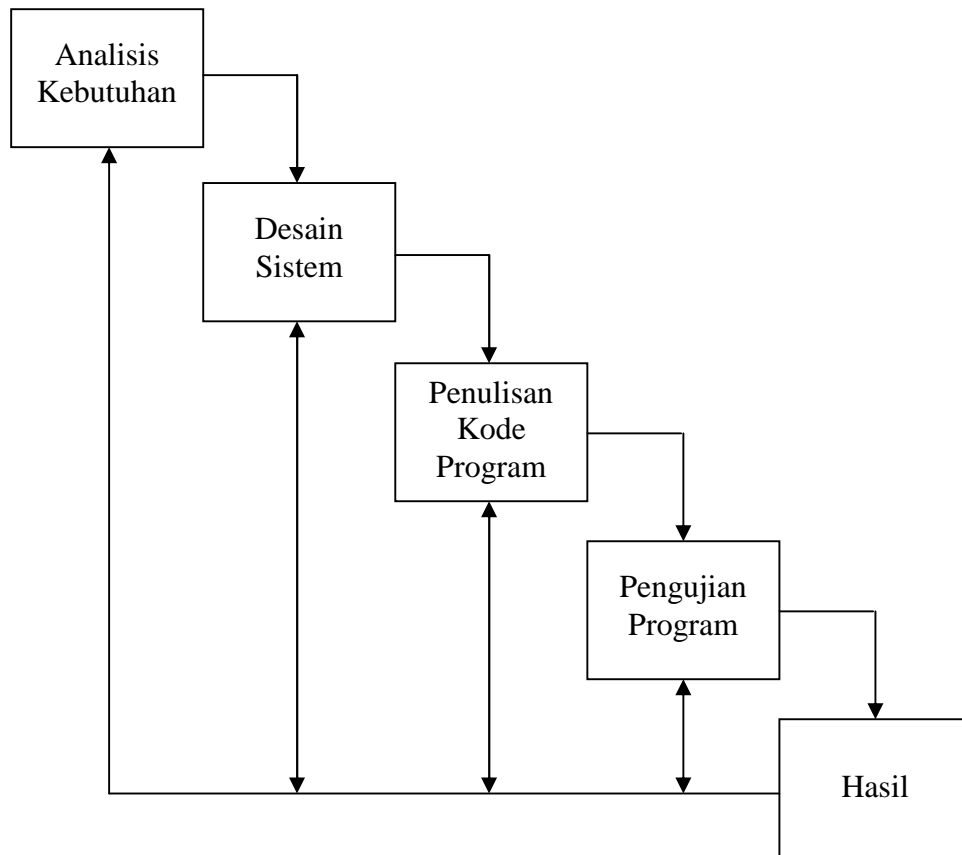
I.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah Apotek Bintang Mulia dalam pengendalian persediaan obat-obatan.
2. Memahami metode *Physical Inventory* dalam pengendalian persediaan obat-obatan.
3. Mendapat wawasan dalam membangun perangkat lunak sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Apotek Bintang Mulia.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk mengerjakan suatu permasalahan. Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan pada diagram *waterfall*. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar I.1. Diagram Waterfall Metodologi Penelitian

Keterangan :

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini merupakan analisa terhadap kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data teori yang terkait dengan data obat-obatan Apotek Bintang Mulia dan metode *physical inventory*. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis memaikai teknik :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu bagian-bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan pada bagian pencatatan pengecekan obat-obatan, dan bagian administrasi pada Apotek Bintang Mulia.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem penjualan yang digunakan pada perusahaan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat.

c. *Sampling*

Meneliti dan memilih dokumen perusahaan yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran, yaitu pada dokumen persediaan obat-obatan pada Apotek Bintang Mulia agar proses pendataan benar-benar akurat.

2. Studi perpustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dilaksanakan pada Apotek Bintang Mulia

yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku yang tersedia diperpustakaan, jurnal penelitian dan browsing yang berhubungan dengan penulisan Laporan Skripsi ini.

2. Desain Sistem

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat kode program. Proses ini berfokus kepada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan *detail* (algoritma) prosedural. Dokumen inilah yang akan digunakan untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya. Pada tahap ini dilakukan desain perangkat lunak menggunakan pemodelan *uml* yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*.

3. Penulisan Kode Program

Kode program merupakan terjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali komputer. Pada tahap ini desain sistem diimplementasikan ke dalam kode program. Pemrograman dimulai dengan bahasa pemrograman *visual basic 2010* dan menggunakan *database SQL Server 2008*.

4. Pengujian Program

Pengujian program merupakan langkah yang dilakukan setelah penulisan kode program. Pengujian program dilakukan untuk mengetahui hasil dari perancangan sistem yang telah dibuat dan untuk mengetahui kekurangan sistem. Apabila terdapat kekurangan sistem atau program tidak berjalan dengan baik, maka akan

dilakukan perbaikan sampai seluruh program berjalan dengan baik. Pada penulisan skripsi ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan *blackbox testing*. *Blackbox testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja (lihat pengujian *white-box*). Pengetahuan khusus dari kode aplikasi/ struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan. Uji kasus dibangun di sekitar spesifikasi dan persyaratan, yakni, aplikasi apa yang seharusnya dilakukan. Menggunakan deskripsi eksternal perangkat lunak, termasuk spesifikasi, persyaratan, dan desain untuk menurunkan uji kasus. Tes ini dapat menjadi fungsional atau non-fungsional, meskipun biasanya fungsional. Perancang uji memilih *input* yang valid dan tidak valid dan menentukan *output* yang benar.

5. Hasil

Pada tahap ini program akan diterapkan untuk pengendalian persediaan obat-obatan. Kemudian program secara otomatis akan menampilkan hasil pengendalian persediaan obat-obatan.

I.4.1. Bagaimana sistem yang lama berjalan

Apotek Bintang Mulia menyediakan obat-obatan berdasarkan kebutuhan konsumen dalam pembelian obat-obatan tertentu. Namun untuk memprediksi perkiraan persediaan obat, Apotek Bintang Mulia masih tidak dapat mengendalikan persediaan obat-obatan dengan baik. Apabila persediaan melebihi

dari permintaan masyarakat, maka akan terjadi penumpukan stok obat-obatan yang kurang laris terjual.

I.5. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang laporan skripsi ini membutuhkan perbandingan dari beberapa jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi, dan juga perbandingan dengan sistem yang sedang berjalan.

Perbandingan antara beberapa jurnal dan yang akan dirancang adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Joko priono dkk., 2014 adalah Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Apotik Rumah Sakit Ibu & Anak Graha Mandiri Palembang Dengan Metode *Economic Order Quantity* dengan tujuan dapat membantu memberikan informasi kepada pihak apotik maupun pihak konsumen mengenai ketersediaan obat dan menentukan stok minimum suatu obat yang harus dipenuhi.

Berdasarkan penelitian Pakaya, 2012 Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang bahwa penerapan persediaan barang pada Meubel Pusita dilakukan secara manual. Meubel tersebut juga belum menerapkan pencatatan jurnal persediaan barang dalam transaksi pembelian dan penjualan. Untuk penilaian persediaan barang dan kartu persediaan belum diterapkan pada Meubel ini.

Berdasarkan dari beberapa penelitian diatas, maka penelitian yang dilakukan penulis membangun sistem informasi akuntansi dengan penerapan metode

Physical Inventory Persediaan Obat-obatan Pada Apotek Bintang Mulia adalah sangat tepat dan dapat membantu Apotek Bintang Mulia dalam penyesuaian persediaan obat-obatan, sehingga tidak terjadi penumpukan persediaan ataupun tidak terjadi kekurangan persediaan.

1.6. Lokasi Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah pada Apotek Bintang Mulia yang beralamat di Jl. Titi Pahlawan No.57.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.